

TIME BUDGET PRESSURE, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDITOR PERFORMENT

Kristanti Rahman dan Rahayu Anggraeni

Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap

kristantirahman@stiemuhcilacap.ac.id

Abstrak

This study aims to determine the effect of Time Budget Pressure, Competency and Independensi to Auditor Performent. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires to KAP (Public Accounting Firm) in DKI Jakarta. The number of samples in this study amounted to 80. Data analysis in this study used Multiple Regression analysis and MRA (Moderating Regression Analysis). The results showed that 1) Time Budget Pressure affects Auditor Performance, 2) Competence affects Auditor Performance, 3) independence affects Auditor Performance.

Keywords : Time Budget Pressure, Kompetensi, Independensi, Auditor Performance

1. Pendahuluan

Bagi pihak eksternal maupun internal, auditing sangat penting dan diperlukan karena dengan adanya proses audit ini akan membuat penilaian dan kinerja perusahaan menjadi lebih objektif dan transparan. Proses audit dilakukan oleh seorang auditor di KAP (Saifudin, 2022:297). Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik. (OJK No.13 /POJK.03/2017).

Time budget pressure yakni suatu keadaan dimana auditor mendapat tekanan atas terbatasnya waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. *Time budget pressure* mengharuskan auditor untuk melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, terkait dengan adanya batasan waktu yang sangat ketat. Ketatnya anggaran pada waktunya menyebabkan tingginya tekanan

yang dihadapi auditor. Penelitian Ariestanti & Latrini (2019), Hasmandra & Nasaruddin (2019), Herlina dkk. (2019), Angelina (2017), Anugrah (2017) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kinerja audit. Penelitian Saifudin (2022), Simangunsong (2020), Putri (2020) dan Kurniawan et al. (2019) dan Gea & Widhiyani (2018) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kinerja audit.

Peranan penting jasa akuntan publik yang kedua adalah mengamankan penerimaan negara dari pajak untuk kelangsungan pembangunan. Akuntan publik berperan dalam pemeriksaan laporan keuangan yang disampaikan wajib pajak telah sesuai atau tidak. Dalam fungsi kontrol terhadap tata kelola keuangan negara, akuntan publik berperan sebagai mitra kerja dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pemeriksa keuangan pemerintah di tingkat pusat maupun daerah. Penunjukan akuntan publik sebagai mitra kerja BPK didasari keterbatasan auditor BPK untuk memeriksa seluruh laporan keuangan pemerintahan pusat dan daerah (www.kapafg.com).

Kompetensi auditor adalah orang yang berpengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas audit. Kompetensi seorang auditor dapat dilihat ketika auditor dapat mendeteksi dan mencari ketidaksesuaian yang di laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh kompetensi pada kinerja audit oleh Saifudin (2022), Simangunsong (2020), Kurniawan dkk. (2019), Cahyani & Himmawan (2018), Angelina (2017), menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh pada kinerja audit. Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi et al. (2020), Agustina & Srimindarti (2019) dan Anugrah (2017) menyatakan kompetensi tidak berpengaruh pada kinerja audit.

Independensi auditor merupakan sikap yang bukan memihak dan bukan dipengaruhi oleh konten apapun ketika melakukan audit atas laporan keuangan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh independensi pada kinerja audit dilakukan Saifudin (2022), Simangunsong (2020) Pratiwi dkk. (2020), Kurniawan dkk. (2019), Cahyani & Himmawan (2018), Angelina (2017) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan penelitian Saifudin (2022), Agustina & Srimindarti (2019) dan Karnisa & Chariri (2017) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

2. Kajian Literatur

Teori Atribusi menurut Heider menjelaskan bahwa teori atribusi mempelajari perilaku seseorang dan bagaimana proses seseorang dapat menjelaskan dan menentukan alasan atau penyebab perilakunya. Teori ini mengacu faktor internal berasal dari luar seperti sifat identitas dan karakter seseorang (Saifudin; 2022).

Hipotesis

1. Pengaruh *Time budget pressure* terhadap *Auditor Performance*

Time budget pressure yang muncul sebagai bentuk tekanan dari keterbatasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam melaksanakan tugasnya. Terjadi penurunan kualitas audit di kalangan auditor karena anggaran yang ketat dan beberapa auditor mengabaikan prosedur dalam kode etik yang seharusnya diterapkan.

H₁: *Time budget pressure* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*

2. Pengaruh Kompetensi terhadap *Auditor Performance*

Auditor yang berkompotensi tinggi sangat dibutuhkan dalam proses audit karena harus kompeten dalam menemukan bukti-bukti yang diperlukan untuk memberikan penjelasan yang merupakan kesalahan keuangan yang wajar. Untuk menghasilkan laporan audit yang kompeten, auditor harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan mengikuti seminar dan pelatihan yang tersedia. Kompetensi berpengaruh pada kualitas audit, sehingga semakin tinggi nilai kompetensi auditor maka semakin bagus hasilnya.

H₂: Kompetensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*

3. Pengaruh Independensi terhadap *Auditor Performance*

Tingginya sikap independen yang dimiliki auditor dapat dikatakan bahwa kualitas hasilnya lebih bagus. Auditor yang selalu menjaga sikap independensinya akan mendapatkan pujian dari klien yang telah

menggunakan jasanya. Bila auditor tanpa sikap independensinya, maka laporan auditnya menyimpang faktayang ada dan berkualitas buruk, sehingga tidak digunakan. Bila independensi tidak berpengaruh pada kualitas Audit, maka semakin tinggi tingkat independensi pelaporan pelaporan berarti kualitas pelaporanharus ditingkatkan.

H₃: Independensi berpengaruh terhadap Auditor Performance

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang didasarkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, Penelitian ini menggunakan data primer. *Time budget pressure* (X₁), Kompetensi (X₂), dan Independensi (X₃), terhadap *Auditor Performance* (Y). Penelitian ini dilakukan pada KAP Jakarta dengan kuisioner skala likert. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas., uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (r²), dan uji t.

Dalam analisis data pada penelitian ini digunakan model persamaan yaitu model regersi linear berganda yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2+ \beta_3.X_3+ \epsilon$$

Di mana: Y = *Auditor Performance*

β₀,β₁,β₂,β₃= Koefisien Regresi

4. Hasil Pembahasan

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Mode	Unstandardized		Standar		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1						
1	(Constant)	34,28	44,20		7,757	,000
	TB	0,361	0,057	0,417	5,599	,000
	K	-0,210	0,039	-0,394	-5,435	,002

I	0,318	0,064	0,474	5,553	,000
<hr/>					
R = 0,727					
R ² = 0,528					
AdjustedR ² = 0,508					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2023) versi 26

Berdasarkan tabel 1 di atas maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 34,28 + 0,361 X_1 - 0,210 X_2 + 0,318X_3 + \epsilon$$

Dari Persamaan di atas menunjukkan :

- Nilai konstanta sebesar 34,28 menunjukkan bahwa jika variabel dianggap konstan, maka integritas laporan keuangan adalah sebesar 34,28.
- Koefisien *Time budget pressure* sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel *Time budget pressure* maka nilai *Auditor Performance* meningkat sebesar 0,361.
- Koefisien Kompetensi sebesar -0,210. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel kompetensi maka nilai *Auditor Performance* menurun sebesar -0,210.
- Koefisien Independensi sebesar 0,318. Hal. ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel Independensi maka nilai *Auditor Performance* meningkat sebesar 0,318.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	DW
1	,727	,528	,508	206.89	1.470
	a				

Sumber : Data diolah, 2023 dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai R Square adalah 0,528^a atau 52,8%, menurut interpretasi koefisien korelasi angka ini termasuk ke dalam kategori korelasi berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa *Time budget pressure*, *Kompetensi* dan *Independen* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R²* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 50,8%, variabel *Auditor Performance* dipengaruhi oleh variabel *Time budget pressure*, *Kompetensi* dan *Independen*. Sisanya 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Pengujian hipotesis pertama (H₁)

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Time budget pressure* memiliki t hitung sebesar 5,599 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Time budget pressure* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*, sehingga hipotesis alternatif (H₁) diterima.

b. Pengujian hipotesis kedua (H₂)

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Kompetensi* memiliki koefisien regresi sebesar - 5,435 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Kompetensi* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*, sehingga hipotesis alternatif (H₂) Diterima.

c. Pengujian hipotesis ketiga (H₃)

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Independen* memiliki koefisien regresi sebesar 5,553 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Independensi* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*, sehingga hipotesis alternatif (H₃) diterima.

4.1. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut :

1. *Time budget pressure* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*

Time budget pressure yang muncul sebagai bentuk tekanan dari keterbatasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,599 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ariestanti & Latrini (2019), Hasmandra & Nasaruddin (2019), Herlina dkk. (2019), Angelina (2017), Anugrah (2017).

2. Kompetensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*

Kompetensi adalah auditor dengan kualitas pribadi, pengetahuan umum, dan keterampilan khusus yang memadai untuk melakukan audit.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar - 5,435 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002, sehingga hipotesis alternatif (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Saifudin (2022), Simangunsong (2020), Kurniawan dkk. (2019), Cahyani & Himmawan (2018), Angelina (2017).

3. Independensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*

Independensi adalah sikap yang diharapkan dan harus dimiliki oleh seorang auditor untuk tidak memiliki kepentingan pribadi, dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,553 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis alternatif (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian penelitian Saifudin (2022), Simangunsong (2020 Pratiwi dkk. (2020), Kurniawan dkk. (2019), Cahyani & Himmawan (2018), Angelina (2017).

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Time budget pressure* berpengaruh terhadap *Auditor Performance*
2. Kompetensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*
3. Independensi berpengaruh terhadap *Auditor Performance*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah sampel penelitian yang dilakukan terhadap kinerja auditor. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan kuisioner dan wawancara agar dapat mencerminkan kondisi terkini yang terjadi dilapangan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti komitmen organisasi dan fee audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. L., & Srimindarti, C. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *1(3)*. 1–13.
- Alfasani, R., & Kurnia. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi. *6(10)*, 1–21.
- Angelina, S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit". *Journal Of Chemical Information And Modeling*, *4(2)*, 81–97.
- Anugrah, I. S. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variable Moderasi. *Jom Fekon*, *4(1)*, 1322–1336.
- Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan

- Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1231–1262. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I02.P15>
- Cahyani, A., & Himmawan, A. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah Dan Diy). *Director*, 1–13.
- ebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 311–338. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V24.I01.P12>
- Hasmandra, C. N. D., & Nasaruddin, F. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Time Budget Pressure, Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 11–22.
- Herlina, Gultom, C., & Marpaung, T. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 43–52.
- Kurniawan, G., Ngumar, S., & Kurnia.(2019). Effects Of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence And Competence On Audit Quality. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.21107/Jaffa.V7i.1.6146>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /Pojk.03/2017
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V7i.1.6492>
- Saifudin (2022) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi
- Simangunsong, M. U. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi, Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 81–97.